

## **Analisis Profitabilitas Perusahaan Ditinjau dari Sudut Pandang Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan**

*Diah Ayu Sekar Astuti<sup>1)</sup>, Priyambada Bagus Artanta<sup>2)</sup>, Andhika Juliawan<sup>3)</sup>*  
*Peneliti Independen<sup>1</sup> Universitas Tangerang Raya<sup>2</sup>, Universitas Budi Luhur<sup>3</sup>*

Email : [diahayusekar20.da@gmail.com](mailto:diahayusekar20.da@gmail.com) , [priyambada.bagus@gmail.com](mailto:priyambada.bagus@gmail.com),  
[juliawanandhika@gmail.com](mailto:juliawanandhika@gmail.com)

### **ABSTRAK**

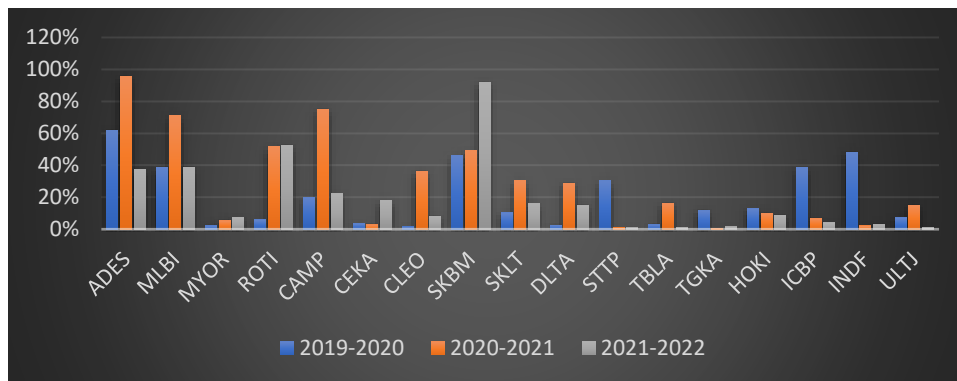
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan profitabilitas perusahaan dari aspek *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan pertumbuhan penjualan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2018-2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel penelitian 24 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Assets Turnover* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia semakin meningkat, ditunjukkan dengan adanya perusahaan baru setiap tahunnya. Perusahaan manufaktur terdiri dari industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi dibagi menjadi sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga serta sub sektor peralatan rumah tangga. Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Selain itu industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak.

Prospek Industri makanan dan minuman termasuk lebih stabil dalam gejolak sosial dan ekonomi, termasuk terjadinya pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan kontradiksi dengan kondisi perekonomian Indonesia pada sub sektor secara keseluruhan. Sebagian besar bisnis mengalami penurunan omzet penjualan (Shiyammurti dkk, 2020). Sebaliknya, pada beberapa perusahaan industri makanan dan minuman pertumbuhan laba justru mengalami kenaikan cukup tajam pada masa pandemi covid-19 dibandingkan tahun sebelumnya dan kembali menurun setelah masa pandemi seperti ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Fluktuasi Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2019-2022

Industri sub sektor makanan dan minuman di Indonesia yang berfluktuasi positif menunjukkan gejala lingkungan menyebabkan dampak yang berbanding terbalik dengan Perusahaan sub sektor lainnya. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena ekonomi yang perlu dikaji secara komprehensif. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mendominasi profitabilitas perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Profitabilitas memberikan gambaran efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk kegiatan operasionalnya (Martini and Rismawandi, 2024).

Mengukur profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan perusahaan adalah bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang paling penting adalah usaha untuk mempertahankan agar laba perusahaan yang diperoleh mengalami kenaikan setiap tahunnya (Narwathi dan Mudjijah, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Rasio Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara tepat perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio

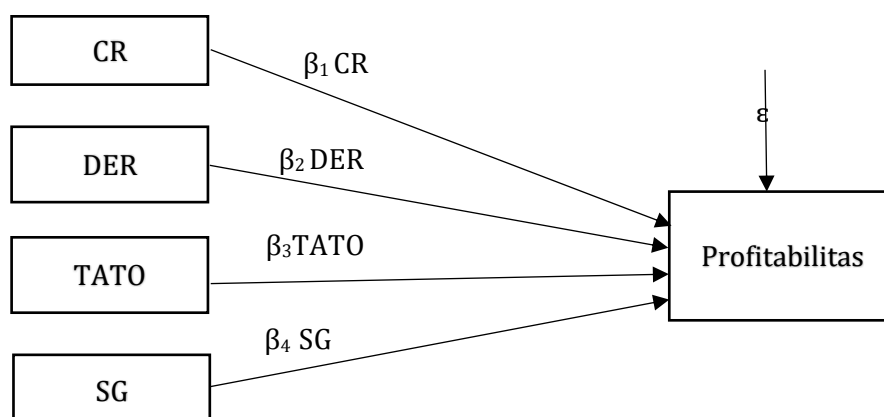
profitabilitas perusahaan.

Faktor diterminan yang dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan dapat berasal dari faktor internal ataupun eksternal. Perusahaan perlu mengendalikan faktor-faktor internal seperti kebijakan hutang, perputaran modal kerja maupun penjualan. Penelitian ini akan mengkaji kebijakan hutang perusahaan dengan menganalisis *current ratio* dan *debt to equity ratio*, efektifitas penggunaan aset dengan cara menganalisis *total asset turnover*, strategi penjualan dengan menganalisis pertumbuhan penjualan. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mampu melunasi kemampuan jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun hasilnya bervariasi. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif antara *Current ratio* terhadap Profitabilitas (Gusparini dan Tipa, 2022; Melati, 2024). Namun terdapat hasil penelitian yang membuktikan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Hutapea, 2020). *Debt to equity ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap nominal modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti memberikan hasil yang berbeda. Penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Oktaviana dan Widyaningsih, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Indriyani dan Mudjijah, 2022). Namun terdapat penelitian yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Susanti dkk, 2024; Aristiani, 2021).

*Total asset turnover* merupakan rasio untuk menghitung efektivitas dari penggunaan total aktiva Perusahaan. Tingginya rasio TATO menunjukkan manajemen perusahaan yang semakin baik. Penelitian menunjukkan total asset turnover berpengaruh terhadap profitabilitas (Kaharudin dan Wahyono, 2024), tetapi terdapat penelitian yang menemukan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sakdiyah dan Amaniyah, 2023). Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Penelitian menunjukkan adanya inkonsistensi hasil terkait pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian memberikan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas (Oktaviana dan Widyaningsih, 2022; Setiawan dan Sha (2022; Rafli dan Ikhsan, 2024). Afiezan (2020) memberikan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Inkonsistensi hasil penelitian ini menjadi bahan kajian yang menarik, mengingat fenomena kontradiktif yang terjadi pada Perusahaan subsector makanan dan minuman dibandingkan dengan Perusahaan subsector lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan model regresi, digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

## METODE

### Populasi dan Sampel

elaskan jumlah populasi yang diambil dari penelitian anda beserta dengan sumber data nya (masukan dalam kutipan jika diambil dari sekunder), lalu masukan juga teknik pengambilan sampel dan jika memungkinkan penggunaan perhitungan sampel nya untuk mendapatkan jumlah sampel yang relevan dengan penelitian anda.

Penentuan sampel menggunakan *sampling non probability* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang bagi setiap anggota populasi untuk ditetapkan menjadi sampel (Sugiyono 2017). Sampel yang digunakan dalam teknik *non propability sampling* adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang akhirnya menjadi dasar untuk pemilihan sampel penelitian. Kriteria utama dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2018-2022, dapat diakses oleh khalayak dan tersedia data lengkap sesuai kebutuhan variabel penelitian ini. Berdasarkan kriteria, diperoleh 24 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

### Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan dan pengolahan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel, dikuantifikasi dan di analisis. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022.

### Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26 dan menggunakan metode regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik, uji korelasi, uji determinasi dan pengujian hipotesis. Pengujian data ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H2 : *Debt to Equity* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

H3 : *Total Assets Turnover* berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Model regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1\text{CR} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{TATO} + \beta_4\text{SG} + \varepsilon$$

Keterangan:

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equityt Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

SG = Pertumbuhan Penjualan

### Pengukuran Variabel

Variabel diukur menggunakan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
CR	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
TATO	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
Pertumbuhan penjualan	$SG = \frac{\text{Penjualan } n - \text{Penjualan } n1}{\text{Penjualan } n1}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

### HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas sebagai variabel terikat. Perhitungan variabel dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel 2016 dan pengolahan data menggunakan Statistical Package for The Social Science (SPSS versi 26.0).

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	120	,15	5,21	2,1273	1,21991
DER	120	-,53	2,16	,8151	,56677
TATO	120	,24	2,55	1,0916	,56154
SG	120	-,27	,48	,0731	,15399
Profitabilitas	120	-,04	,23	,0805	,06475
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan secara rinci deskripsi dari variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets:

- Variabel *Current Ratio* dengan jumlah data sebanyak 120 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 5,21 dengan standar deviasi sebesar 1,21991.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* dengan jumlah data sebanyak 120 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 2,16 dengan standar deviasi sebesar 0,56677.
- Variabel *Total Assets Turnover* dengan jumlah data sebanyak 120 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 2,55 dengan standar deviasi sebesar 0,56154.
- Variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) dengan jumlah data sebanyak 120 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,48 dengan standar deviasi sebesar 0,15399.

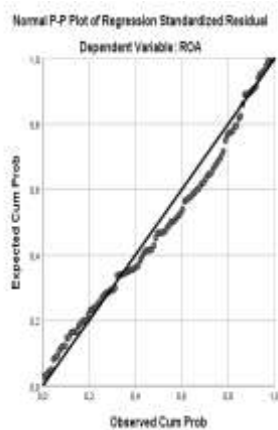
- e. Variabel Profitabilitas dengan jumlah data sebanyak 120 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,23 dengan standar deviasi sebesar 0,06475.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melakukan estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik.. Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan analisis grafik dan uji statistik. Dari hasil pengujian normalitas diperoleh hasil yang normal.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05276622
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,042
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 3. Uji Normalitas

Gambar 3 menggambarkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal dan ini membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas. Dengan ini menunjukkan pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistic menunjukkan nilai asymp.sig. sebesar  $0.072 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau data terdistribusi normal. Sehingga model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Tabel berikut menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1.

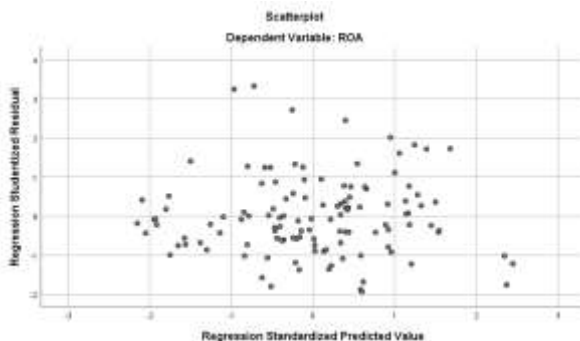
Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,596	1,677
	DER	,601	1,664
	TATO	,984	1,017
	SG	,984	1,016

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Gambar 4 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian. Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi pada uji gletser antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,185	,002
	CR	-,156	,876
	DER	-,831	,408
	TATO	,161	,872
	SG	1,293	,199

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai durbin-watson (dW) sebesar 1,810. Dengan data yang didapat di tabel durbin-watson dengan variabel bebas k = 4 dan jumlah n = 120. Hasil tabel durbin-watson menunjukkan bahwa nilai dL sebesar 1,633 dan nilai dU sebesar 1,711 dengan nilai 4-dU sebesar 2,289, maka hasil penelitian ini menunjukkan  $dU < DW < 4-dU$  atau  $1,711 < 1,810 < 2,289$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,04692	1,810

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas.

Tabel 6. Koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,693 <sup>a</sup>	,480	,457

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,457 atau 45,7%. Koefisien ini menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Assets Turnover Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

### Pengujian Hipotesis

Analisis data menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk menemukan model persamaan dari pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Tabel 7. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,038	,021		1,824	,071
	CR	,012	,005	,235	2,388	,019
	DER	-,025	,011	-,222	-2,267	,025
	TATO	,026	,009	,228	2,980	,004
	SG	,104	,032	,247	3,223	,002

Tabel 7 menunjukkan koefisien variabel yang membentuk persamaan berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,038 + 0,012 \text{ CR} - 0,025 \text{ DER} + 0,026 \text{ TATO} + 0,104 \text{ SG} + \varepsilon$$

(0,019)
(0,025)
(0,004)
(0,002)

Variabel *Current Ratio* menunjukkan signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, artinya *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel *Total Assets Turnover* menunjukkan signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, artinya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian keputusan dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 8. Keputusan Pengujian Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Signifikansi	Arah Koefisien	Keputusan
<i>Current Ratio</i>	Profitabilitas	signifikan	positif	diterima
<i>Debt to Equity Ratio</i>		signifikan	negatif	diterima
<i>Total Assets Turnover</i>		signifikan	positif	diterima
Pertumbuhan Penjualan		signifikan	positif	diterima

## Pembahasan

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) tingkat likuiditas pada suatu Perusahaan. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tidak akan menunda pembayaran hutang jangka pendeknya dan profitabilitas menjadi lebih tinggi karena tidak terbebani bunga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian sebelumnya bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat (Gusparini dan Tipa, 2025; Melati, 2024).

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh hutangnya. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan seluruh utang baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap ekuitas, sehingga semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* semakin rendah kemampuan perusahaan membayar seluruh hutang. Kemampuan Perusahaan membayar hutang yang rendah akan berisiko beban modal kerja bertambah dan akan menurunkan laba Perusahaan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Indriyani dan Mudjijah, 2022).

*Total Assets Turnover* didefinisikan sebagai rasio yang membuktikan pergerakan total aktiva dihitung melalui volume penjualan, menunjukkan sejauh mana kompetensi seluruh aktiva menciptakan penjualan. Semakin meningkat penjualan akan meningkatkan peluang Perusahaan memperoleh laba. Perputaran total aktiva membuktikan keefektifan perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktiva guna menghasilkan penjualan dan memperoleh keuntungan Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas (Kaharudin dan Wahyono, 2024).

Penjualan dapat dikatakan sebagai unsur utama operasional perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan berupaya mempertahankan stabilitas keuntungan dengan menjaga penjualan agar meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mampu menjaga peningkatan penjualannya dan di sisi lain mampu menjaga efisiensi operasi dengan sumber daya yang dimiliki akan berdampak pada penurunan biaya satuan produknya. Penurunan biaya satuan produk memberikan keleluasaan penentuan margin sehingga lebih mengoptimalkan laba Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perdagangan makanan dan minuman (Oktaviana dan Widyaningsih, 2022; Rafli and S. Ikhsan, 2022).

## KESIMPULAN

Analisis data dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*,

*Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian pengaruh current ratio, *Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas menunjukkan arah positif. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan arah negatif. Hal ini selaras dengan dukungan teori maupun hasil penelitian terdahulu. Koefisien diterminasi pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Assets Turnover Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas sebesar 45,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor diterminasi lain masih perlu dikaji kembali untuk penelitian selanjutnya. Faktor penentu profitabilitas yang masih menarik untuk diteliti antara lain pengaruh eksternal Perusahaan seperti perilaku stakeholder dan fluktuasi perekonomian.

## REFERENSI

- Afiezah H. A., Robert, V. V. Yansen, P. P. Manday, D. Chandra, & N. Anggraini, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018", *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, Vol. 14, No. 2, pp. 209-220, 2020
- Aristiani N. K. P., I. W. Sukadana, and I. W. Widnyana, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *VALUES*, Vol. 2, No. 2, pp. 363-372, 2021.
- Gusparini M. and H. Tipa, "Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia", *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 6, No 1, pp. 570-579, 2022.
- Hutapea D. L.F., I. R. Sari, J. Hulu, E. F. Siburian, and A. D. Tami," Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Sales Growth, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia Periode 2013–2017", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 4 No. 3, 2020.
- Indriyani W. W. & Slamet Mudjijah, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas", *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 19, No. 2, pp. 317-324, 2022.
- Kaharudin E., & A.T. Wahyono, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Total Asset Turnover pada Profitabilitas", *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 21, No. 02, 94-102, 2024.
- Martini and Rismawandi, "Enterprise Value Dari Sudut Pandang Tobins'q", *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 4, No 2, pp 200-207, 2024.
- Melati R, Mursalin, and Ilhamsyah, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, Vol. 5, No. 1, pp. 15-28, 2024.
- Narwathi A.D. and S. Mudjijah, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Management and Social Sciences*, Vol.3, No.3, pp 60-75, 2024.
- Oktaviana R & I. U. Widyaningsih, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening, *Tirtayasa EKONOMIKA*, Vol. 17, No. 1, April 2022.

- Sakdiyah S.H. & E. Amaniyah, “Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Dan Total Asset Turnover Terhadap profitabilitas Pengelola Pariwisata Pantai Camplong Dan Lon Malang Sampang”, *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, Vol. 14, No. 6, 2023.
- Setiawan B. & T. L. Sha, “Pengaruh Cash Turnover, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. IV No. 3, pp. 976-985, 2022.
- Shiyammurti N. R., D.A. Saputri & E. Syafira, Dampak Pandemi Covid-19 Di PT . Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1), 1, 2020.
- Susanti N.P.E, A.A. K. Jayawarsa, K.G.P. Dewi, “Pengaruh Cash Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, Vol 8, No 1, pp. 1-6, 2024.
- Rafli R. & S. Ikhsan, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properties Dan Real Estate Di BEI Periode 2019-2022”, *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, Vol.7, No.2, pp. 98–107, 2024.